

PENGARUH CAPITAL STRUCTURE, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURE SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2010-2014

DINA SILVIA PARAMUDITA

110462201212

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Tanjungpinang

Email: paramuditadina31@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2010-2014. Untuk semua variable dependen dan independen. Adapaun variabel independen dan variable dependen yang digunakan antara lain adalah *Capital Structur*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Current Ratio* sedangkan variable dependen yang digunakan yaitu *Earning Per Share*. Berdasarkan hasil dan uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : A. *Capital Structure* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,180 > 0,05$, B. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,003 < 0,005$. C. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,535 > 0,005$. D. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. E. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,005$. F. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Structure*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Kata kunci: Capital structure, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset, Current Ratio dan Earning per share

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Berbagai peranan pasar modal pada suatu negara yaitu sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan. Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan. Sedangkan keuntungan pemilik perusahaan lebih spesifik lagi tercermin dalam laba untuk pemegang saham biasa atau disebut sebagai *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham (Hasibuan:2014). *Capital Structure* (struktur modal) adalah menggambarkan, yakni pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang (*long – term liabilities*) dan

modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal perusahaan Fahmi (2012:179). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara parsial maupun simultan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Batasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara meyeluruh, maka dari itu agar pembahasan

tidak terlalu meluas, peneliti merasa perlu memberikan batasan masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang digunakan ada 5 yaitu *Capital Structure, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Current Ratio*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan dan sehubungan dengan judul yang diangkat sebagai topik permasalahan, maka dalam menentukan identifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap

Earning Per Share pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?

3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
4. Apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
5. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
6. Apakah *Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Current Ratio*

berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?

keseluruhan dari unit analisis dan cirinya akan diduga. Target populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kelompok subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian Priyatno (2010). Sedangkan menurut Tukiran (2012), populasi atau *universe* adalah jumlah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti Priyatno (2010). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel perusahaan dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2010-2014. Untuk semua variable dependen dan independen. Adapapun variabel

independen dan variable dependen yang digunakan antara lain adalah *Capital Struktur, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Current Ratio*

sedangkan variable dependen yang digunakan yaitu *Earning Per Share*.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek periode 2010-2014 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

a. Variable Independen

Variable independen atau variable bebas adalah variable yang datanya merupakan input dari suatu sistem dan

datanya mempengaruhi variabel terikat secara sistematis.

b. Variable Dependen

Variable dependen atau variabel terikat adalah variable yang tinggi rendahnya sebagai dampak dari perubahan data variabel lain

2. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Skala Pengukuran	Pengukuran
1	<i>Capital Structure</i>	Rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{Long Term Liabilities}}{\text{Shareholders equity}}$
2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	Rasio antara total liabilities terhadap total modal	Rasio	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total shareholder's E quity}}$
3	<i>Net Profit Margin</i>	Rasio pendapatan terhadap penjualan	Rasio	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$
4	<i>Return On Asset</i>	untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan	Rasio	$\frac{\text{NIAT}}{\text{Total Asset}}$
5	<i>Current Asset</i>	Rasio antara <i>cuurent assets</i> terhadap <i>current liability</i>	Rasio	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
6	<i>Earning Per Share</i>	Keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya	Rasio	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah saham beredar}}$

E. Metode Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi

terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain Priyatno (2011).

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Autokorelasi

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

2. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan

untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana: Y = Earning Per Share

a = Konstanta

b_1-5 = Koefisien Regresi

X_1 = *Capital Structure*

X_2 = *Debt To Equity Ratio*

X_3 = *Net Profit Margin*

X_4 = *Return On Asset*

X_5 = *Current Ratio*

e = Variabel Residual (Tingkat

Kesalahan)

3. Uji Regresi Serentak (Uji-F atau Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2009:84). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini, adalah :

1. Jika $sig < 0,05$ dan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen , dan

Jika $sig > 0,05$ dan $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen

4. Uji Invidu (Uji-T atau Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel

independennya (Ghozali, 2009:85). Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini, adalah :

1. Jika $sig < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ H_0 diterima jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0.05) maka tidak terdapat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika $sig > 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ H_a ditolak jika angka signifikansi lebih dari $\alpha = 5\%$ (0.05) maka terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1 nilai R² berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2009:169).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif menggunakan Logaritma Natrural

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LN_EPS	105	-,95	10,93	5,3668	2,50093
LN_CS	105	-3,91	,32	-2,1114	1,02170
LN_DER	105	-2,26	1,11	-,5616	,70711
LN_NPM	105	-3,91	-,30	-1,7330	,90177
LN_ROA	105	-5,52	-,42	-2,3040	,86827
LN_CR	105	-,67	2,46	,9026	,60727
Valid N (listwise)	105				

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan logaritma natural dihasilkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas yaitu sebanyak 105 data dalam pengujian ini memiliki nilai rata-rata untuk variabel *Capital Structure* sebesar -2,1114 dengan

standar deviasi sebesar 1,02170 nilai maksimum sebesar 0,32 dan nilai minimum -3,91. Untuk variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar -0,5616 dengan standar deviasi sebesar 0,70711 nilai maksimum sebesar 1,11 dan nilai minimum -2,26. Untuk variabel *Net Profit Margin* memiliki rata-rata -1,7330 dengan standar deviasi sebesar 0,90177 nilai maksimum sebesar -0,30 dan nilai minimum sebesar -3,91. Untuk variabel *Return On Asset* memiliki nilai rata-rata sebesar -2,3040 dengan standar deviasi sebesar 0,86827 nilai maksimum sebesar -0,42 dan nilai minimum sebesar -5,52. Untuk Variabel *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9026 dengan standar deviasi sebesar 0,60727 nilai maksimum sebesar 2,46 dan nilai minimum sebesar -0,67. Dan untuk variabel *Earning Per Share* memiliki nilai rata-rata sebesar 5,3668 dengan standar deviasi sebesar 2,50093 nilai maksimum sebesar 10,93 dan nilai minimum sebesar -0,95.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Berikut ini adalah hasil dari Uji Normalitas Data yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Normalitas Data menggunakan Logaritma Natural

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

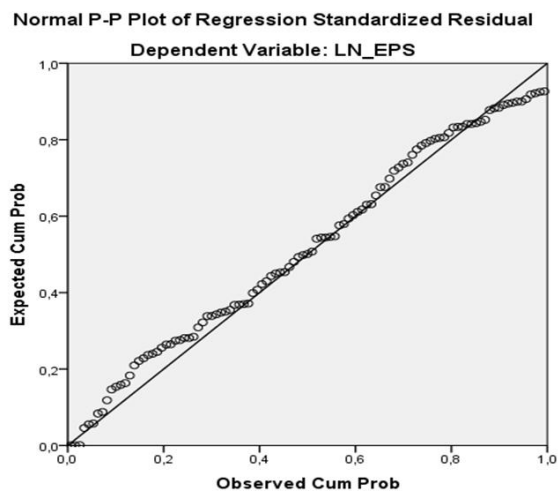
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,66613153
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,073
	Positive	,068
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		,634

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

hasil uji normalitas data setelah dilakukan Logaritma Natural (LN) menunjukkan bahwa nilai signifikannya menjadi 0,634 yang berarti diatas 0,05. Maka $(0,634 > 0,05)$ dan menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Normal P-P Plot Uji Normalitas Data menggunakan Logaritma Natutal



2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Logaritma Natural

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,556	,534	1,70769	1,598

a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_ROA, LN_NPM, LN_CS, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_EPS

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dilihat nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,598 yang memiliki angka DW diantara -2 sampai +2 yang bearti tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas menggunakan Logaritma Natural Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LN_CS	,201	4,986
LN_DER	,126	7,910
LN_NPM	,392	2,549
LN_ROA	,763	1,311
LN_CR	,220	4,542

a. Dependent Variable: LN_EPS

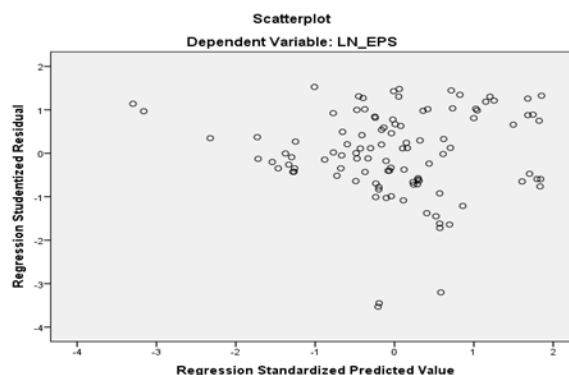
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil tabel uji multikolinieritas diatas setelah dilakukan Logaritma Natural menunjukkan bahwa nilai X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 . Pada variabel *Capital Structure* (X_1) diperoleh angka sebesar 4,986 dengan tingkat toleran 0,201. *Debt To Equity Ratio* (X_2) sebesar 7,910 dengan tingkat toleran 0,126. *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 2,549 dengan tingkat toleran sebesar 0,392. *Return On Asset* (X_4) sebesar 1,311 dengan tingkat toleran sebesar 0,763. Dan *Current Ratio* sebesar (X_5) 4,542 dengan tingkat toleran sebesar 0,220. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tingkat toleran setiap variabel besar dari 0.01 berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian setelah

dilakukan logaritma natural dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Logaritma Natural



Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari grafik scatterplot diatas setelah dilakukan dengan menggunakan logaritma natural (LN) dapat kita lihat bahwa hasil dari data diatas terdapat titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Logaritma Natural

Correlations

		Unstandardize d Residual	LN_CS	LN_D ER	LN_NP M	LN_R OA	LN_C R
Unstandardized Residual	Correlation	1,000	-,085	,005	-,035	,023	-,008
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	.	,390	,958	,725	,818	,934
	N	105	105	105	105	105	105
LN_CS	Correlation	-,085	1,000	,592**	,528**	-,490**	-,376**
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	,390	.	,000	,000	,000	,000
	N	105	105	105	105	105	105
LN_DER	Correlation	,005	,592**	1,000	-,097	-,237*	-,854**
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	,958	,000	.	,326	,015	,000
	N	105	105	105	105	105	105
LN_NPM	Correlation	-,035	,528**	-,097	1,000	-,269**	,226*
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	,725	,000	,326	.	,006	,020
	N	105	105	105	105	105	105
LN_ROA	Correlation	,023	-,490**	-,237*	-,269**	1,000	,137
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	,818	,000	,015	,006	.	,163
	N	105	105	105	105	105	105
LN_CR	Correlation	-,008	-,376**	-,854**	,226*	,137	1,000
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	,934	,000	,000	,020	,163	.
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dapat kita lihat dari hasil tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel *Capital Structure* (X_1) dengan *unstandardized residual* yang menghasilkan signifikan 0,390. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2) dengan *unstandardized residual* yang menghasilkan 0,958. Variabel *Net Profit Margin* (X_3) dengan *unstandardized residual* yang menghasilkan 0,725. Variabel *Return On Asset* (X_4) dengan *unstandardized residual* yang menghasilkan 0,818. Variabel *Current Ratio* (X_5) dengan *unstandardized residual* yang menghasilkan 0,934. Jadi karena nilai signifikan semua variabel independent lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Analisa Regresi Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda menggunakan Logaritma Natural Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,062	,909		9,971	,000
LN_CS	-,494	,366	-,202	-1,351	,180
LN_DER	2,004	,666	,567	3,009	,003
LN_NPM	,185	,296	,067	,623	,535
LN_ROA	2,041	,221	,709	9,242	,000
LN_CR	1,561	,588	,379	2,657	,009

a. Dependent Variable: LN_EPS
Sumber: Hasil Pengolahan Data

D. Uji Hipotesis

1. Uji Individu (Uji T atau Parsial)

Hasil Uji T menggunakan Logaritma Natural Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	9,971	,000
LN_CS	-1,351	,180
LN_DER	3,009	,003
LN_NPM	0,623	,535
LN_ROA	9,242	,000
LN_CR	2,657	,009

Sumber: Hasil Pengolahan Data

2. Uji Regresi Serentak (Uji F atau Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y).

Hasil Uji F menggunakan Logaritma Natural ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	361,780	5	72,356	24,812	,000 ^b
Residual	288,703	99	2,916		
Total	650,483	104			

a. Dependent Variable: LN_EPS

b. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_ROA, LN_NPM, LN_CS, LN_DER
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan output Uji F setelah menggunakan Logaritma Natural ANOVA^b pada F hitung diperoleh nilai sebesar 24,812 dan F tabel sebesar 2,31. Karena F hitung > F tabel (24,812 > 2,31). Probabilitas signifikan 0,000 < 0,05. maka H_a diterima

dan H_0 ditolak artinya *Capital Structure*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Determinasi menggunakan Logaritma Natural Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,534	1,70769

a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_ROA, LN_NPM, LN_CS, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_EPS

Berdasarkan output pada *model summary* setelah dilakukan Logaritma Natural diperoleh angka R square (R^2) sebesar 0,534. Hal ini menunjukkan bahwa persentase 53,4% sumbangan pengaruh variabel independent yaitu *Capital Structure*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sisa 46,6% yang dipengaruhi variabel lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Capital Structure*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014.

1. Pengaruh *Capital Structure* Terhadap *Earning Per Share*

Capital Structure memiliki nilai minimum sebesar -3,91 dan maksimum sebesar 0,32 dengan rata-rata sebesar -2,1114 dengan jumlah sampel sebanyak 105 dan tingkat standar deviasi sebesar 1,02170.

Hasil analisis regresi berganda diperoleh pada *Capital Structure* (X_1) diperoleh nilai regresi sebesar -0,494 yang artinya jika nilai *Capital Structure* naik sebesar 1 satuan maka akan menurunkan

Earning Per share sebesar -0,494 dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t Struktur Modal yang diukur dengan *Capital Structure* diperoleh angka t hitung sebesar -1,351 dan t-tabel sebesar 1.661. Karena nilai t hitung $<$ t tabel ($-1,351 < 1.661$), yang dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,180 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,180 > 0,05$). Maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak yang artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Structure* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

Hal tersebut dikarenakan apabila utang jangka panjang lebih besar dari modal sendiri, berarti biaya aktiva tetap dibiayai oleh utang jangka panjang dan tingkat rasio keamanan usaha semakin besar dalam jangka panjang. Sebaliknya

jika modal sendiri lebih besar daripada utang jangka panjang, berarti sebagian besar biaya aktiva tetap dibiayai oleh modal sendiri dan tingkat resiko keamanan usaha semakin kecil dalam jangka panjang.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Earning Per Share*

Debt To Equity Ratio memiliki nilai minimum -2,26 dan maksimum 1,11 dengan rata-rata sebesar -0,5616 dengan jumlah sampel 105 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,70711.

Hasil analisa regresi berganda diperoleh pada *Debt To Equity Ratio* (X_2) diperoleh nilai regresi sebesar 2,004 yang artinya jika nilai *Debt To Equity Ratio* naik sebesar 1 satuan maka akan mengurangi *Earning Per Share* sebesar 2,004 dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.

Berdasarkan output *coefficeient^a* pada *Debt To Equity Ratio* diperoleh angka t hitung sebesar 3,009 dan t tabel sebesar 1.661. Karena nilai t hitung $<$ t tabel ($3,009 > 1.661$), yang dibuktikan dengan tingkat

signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima yang artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* menunjukkan semakin besar kewajiban yang ditanggung perusahaan dan nilai *Debt To Equity Ratio* yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, dapat diketahui *Debt To Equity Ratio* yang semakin tinggi dapat mempengaruhi *Earning Per Share*, akan menjadi rendah. Sedangkan jika nilai *Debt To Equity Ratio* rendah *Earning Per Share* akan menjadi tinggi.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Earning Per Share*

Net Profit Margin memiliki nilai minimum -3,91 dan maksimum -0,30 dengan rata-rata sebesar -1,7330 dengan jumlah sampel 105 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,90177.

Hasil analisa regresi berganda diperoleh variabel *Net Profit Margin* (X_3) nilai regresi sebesar 0,185 yang artinya jika nilai *Net Profit Margin* naik sebesar 1 satuan maka akan mengurangi nilai *Earning Per Share* sebesar 0,185 dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.

Berdasarkan output *coefficeien^a* pada *Net Profit Margin* diperoleh angka t hitung sebesar 0,623 dan t tabel sebesar 1.661. Karena nilai t hitung $<$ t tabel ($0,623 < 1.661$) yang dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,535 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,535 > 0,05$). Maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak yang artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin besar sisa yang diberikan oleh penjualan setelah dikurangi biaya-biaya termasuk pajak. Apabila *Net Profit Margin* rendah maka perlu dilihat apakah harga jual yang ditetapkan perusahaan apakah sudah sesuai apa belum, karna harga jual yang terlalu rendah akan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

4. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Earning Per Share*

Return On Asset memiliki nilai minimum -5,52 dan maksimum -0,42 dengan rata-rata sebesar -2,3040 dengan jumlah sampel 105 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,86827.

Hasil analisa regresi berganda diperoleh Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (X_4) diperoleh nilai regresi sebesar 2,041 yang artinya jika nilai *Return On Asset* naik sebesar 1 satuan maka akan

menaikkan *Earning Per Share* sebesar 2,041 dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t *Return On Asset* diperoleh angka t hitung *Asset* diperoleh angka hitung sebesar 9,242 dan t tabel sebesar 1.66055. Karena nilai t hitung > t tabel ($9,242 > 1.661$) yang dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima yang artinya secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

Karena semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor sehingga

menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat. Maka hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan nilai perusahaan. Sehingga dengan harga saham yang tinggi akan dapat mempengaruhi perusahaan.

5. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share*

Current Ratio memiliki nilai minimum -0,67 dan maksimum 2,46 dengan rata-rata sebesar 0,9026 dengan jumlah sampel 105 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,60727.

Hasil analisa regresi berganda diperoleh *Current Ratio* (X_5) diperoleh nilai regresi sebesar 1,561 yang artinya jika nilai *Current Ratio* naik sebesar 1 satuan maka akan menaikkan *Earning Per Share* sebesar

1,561 dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t *Current Ratio* diperoleh angka t hitung sebesar 2,657 dan t tabel sebesar 1.661. Karena nilai t hitung > t tabel ($2,657 > 1.661$), yang dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ($0,009 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima yang artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

Dijelaskan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk

membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran hasil rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan uji hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Structure* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,180 > 0,05$.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,003 < 0,005$.
3. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,535 > 0,005$.
4. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$.

5. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,005$.

6. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Structure, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja dan menambah periode pengamatan sehingga dapat memberikan hasil analisis yang lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi

Earning Per Share Jika ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini hendaknya menambah variabel penelitian sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Earning Per Share*.

3. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
4. Dapat menggunakan variabel independen lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*

Hasibuan, Afrina Ratnasari. 2014. *Pengaruh Capital Structure, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013*. Jurnal: Universitas Martim Raja Ali Haji.

Meilinda, Afriyanti. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales Dan Size Terhadap Return On Asset Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009*) Jurnal: Universitas Diponegoro

Priyatno, Duwi. 2011. *SPSS Analisis Statistik Data*. PT Buku Seru: Jakarta.

Sutejo, Topan. 2009. *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share pada Industri Food and Beverage yang Go public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.